

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Paradigma yang digunakan pada penelitian ini adalah paradigma positivisme. Menurut (Sumadiharja, 2019), paradigma positivisme memandang paradigma positivisme sebagai suatu bentuk pengetahuan yang bersifat obyektif dan dapat diuji secara empiris, serta mengedepankan penggunaan metode-metode ilmiah yang tepat. Sedangkan menurut Creswell (2018), paradigma positivisme adalah suatu pendekatan yang mengasumsikan bahwa pengetahuan dapat diperoleh melalui metode ilmiah yang obyektif, rasional, dan sistematis dengan menguji hipotesis melalui pengumpulan data empiris. Paradigma ini juga menekankan pentingnya validitas dan reliabilitas dalam penelitian.

Peneliti menggunakan paradigma ini karena, peneliti ingin melihat seberapa besar Pengaruh *Online Customer Review* TikTok @laurasiburian Terhadap Minat Beli *Moisturizer* The Originote dengan menggunakan dua variabel untuk diteliti yaitu X dan Y. Dengan variabel X adalah Pengaruh *Online Customer Review* TikTok dan variabel Y adalah Minat Beli *Moisturizer* The Originote.

3.2 Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode survey dalam melakukan pengumpulan data. Metode survey adalah salah satu metode penelitian kuantitatif yang digunakan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan terstruktur kepada responden yang dianggap mewakili populasi yang diteliti. Metode ini banyak

digunakan dalam penelitian kuantitatif karena dapat menghasilkan data yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik (Sugiyono, 2019).

Menurut Sugiyono (2019), dalam metode survey kuesioner, peneliti perlu memperhatikan beberapa hal penting, seperti pemilihan pertanyaan yang tepat, pengaturan urutan pertanyaan, pemilihan skala pengukuran yang sesuai, dan penggunaan bahasa yang mudah dipahami oleh responden. Peneliti juga perlu memperhatikan teknik pengambilan sampel yang tepat untuk memastikan bahwa responden yang dipilih benar-benar mewakili populasi yang diteliti. Selain itu, penyebaran kuesioner harus dilakukan dengan cara yang efektif dan efisien untuk menghindari bias dalam pengumpulan data. Dalam metode ini, peneliti menggunakan instrumen kuesioner untuk mengumpulkan data dari responden tentang variabel yang diteliti yaitu *followers* pada akun TikTok @laurasiburian.

3.3 Informan/Unit Analisis

3.3.1 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2020), populasi merupakan keseluruhan subjek atau obyek penelitian yang memiliki karakteristik atau ciri-ciri yang sama dan dijadikan sebagai fokus dalam penelitian. Pemilihan populasi dianggap penting dalam penelitian karena dapat mempengaruhi validitas dan generalisasi hasil penelitian. Dalam melakukan pemilihan populasi, peneliti harus dapat mempertimbangkan berbagai faktor seperti karakteristik populasi, sumber data, dan kemampuan peneliti dalam mengakses populasi tersebut.

Menurut Sugiyono (2020), sampel merupakan Sebagian atau termasuk dalam bagian dari populasi yang diambil untuk dipelajari atau diobservasi dalam penelitian. Sampel yang dipilih biasanya lebih menggambarkan pada karakteristik atau ciri-ciri populasi secara lebih terbatas dan spesifik. Dalam sebuah penelitian, pengambilan sampel dianggap penting, serta memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data.

Maka dari itu, populasi yang dijadikan sasaran dalam penelitian ini yaitu *followers* dari media sosial TikTok @laurasiburian yang mengetahui video ulasan

konten terkait dengan *moisturizer* The Originote. Berdasarkan data yang didapatkan dari sosial media TikTok per Maret 2023, terlihat bahwa jumlah *followers* dari akun @laurasiburian sebanyak 2.600.000 juta *followers*. Cara yang digunakan peneliti dalam menyebarkan kuesioner, yaitu dengan menyebarkannya melalui media sosial pribadi dengan menghubungi *followers* @laurasiburian di TikTok melalui fitur *direct message* yang terdapat pada aplikasi TikTok, maka peneliti akan menarik sampel penelitian. Berikut adalah penjelasannya apabila dimasukkan ke dalam rumus prosedur Solvin dengan selisih akurasi atau *margin error* sebesar 5% sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{2.600.000}{1 + 2.600.000 (5\%)^2}$$

$$n = \frac{2.600.000}{1 + 2.600.000 (0,0025)}$$

$$= 400 \text{ Responden}$$

Berdasarkan perhitungan melalui rumus prosedur Solvin, hasil angka yang diperoleh yaitu sebesar 400. Maka setelah dilakukan perhitungan melalui prosedur Solvin, peneliti membutuhkan sebanyak 400 responden dalam melakukan penelitian ini.

3.3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Sugiyono (2019), menjelaskan bahwa teknik sampling adalah cara atau metode yang digunakan untuk memilih sampel dari populasi. Teknik sampling yang digunakan harus dipilih secara cermat dan tepat agar sampel yang diambil mewakili populasi secara umum. Pemilihan teknik sampling yang tepat akan mempengaruhi validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Beberapa teknik sampling yang umum digunakan dalam penelitian antara lain: *simple random sampling*, *systematic sampling*, *stratified sampling*, *cluster sampling*, *purposive sampling*, dan *multistage sampling*.

Pemilihan sampel pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik *non probability sampling*. Yang dimana pilihan teknik *non probability sampling* yang dipilih oleh peneliti yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik sampling yang memilih sampel secara sengaja berdasarkan tujuan penelitian dan karakteristik yang relevan dengan sampel (Moleong, 2017).

Alasan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dalam penelitian ini, karena peneliti ingin memperoleh kriteria responden yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Kriteria yang dimaksud, telah peneliti sesuaikan dan merujuk pada berbagai penelitian terdahulu. Kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Merupakan *followers* akun TikTok @laurasiburian
2. Pernah melihat konten *review moisturizer* The Originote yang diunggah di akun media sosial TikTok @laurasiburian pada 10 Agustus 2022
3. Merupakan pengguna aktif media sosial TikTok

3.3.3 Operasionalisasi Konsep

Operasionalisasi konsep adalah suatu proses yang dilakukan untuk mengubah konsep abstrak menjadi konsep yang dapat diukur secara konkret dalam bentuk variabel. Operasionalisasi konsep juga mencakup penjabaran variabel dalam bentuk instrumen penelitian yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2019). Dalam suatu penelitian diperlukan penggunaan skala dalam mengukur variabel dengan memberikan nilai atau angka pada setiap karakteristik atau atribut yang dimiliki oleh variabel tersebut. Skala digunakan untuk menghasilkan data yang dapat dianalisis dalam penelitian (Riduwan & Sunarto, 2018).

Riduwan & Sunarto (2018) membagi skala menjadi empat jenis, yaitu nominal, ordinal, interval, dan rasio. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Skala Likert yang merupakan jenis skala ordinal yang digunakan untuk mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap suatu pernyataan atau konsep dalam penelitian. Skala Likert biasanya terdiri dari serangkaian pernyataan atau statement yang diberi alternatif jawaban, seperti sangat setuju, setuju, netral,

tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Responden kemudian diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pandangan atau pendapat mereka.

Maka dari itu, peneliti telah menentukan variabel-variabel yang akan diteliti, antara lain terdapat variabel independen atau variabel X yaitu *online customer review* dan variabel dependen atau variabel Y yaitu Minat Beli yang ditentukan sebagai landasan dalam mengukur variabel.

Tabel 3.1 Operasionalisasi Konsep

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	SKALA LIKERT
Online Customer Review TikTok (X)	<i>Usefulness of Online Consumer Review</i>	<i>Online Customer Review</i> TikTok @laurasiburian memiliki kredibilitas yang tinggi dalam mempengaruhi konsumen untuk melakukan pembelian <i>moisturizer</i> The Originote	SS, S, TS, STS
		Ulasan yang disampaikan oleh <i>Online Customer Review</i> TikTok @laurasiburian terkait dengan <i>moisturizer</i> The Originote memberikan manfaat bagi saya	SS, S, TS, STS
	<i>Reviewer Expertise</i>	Ulasan yang disampaikan oleh <i>Online Customer Review</i> TikTok @laurasiburian terkait dengan <i>moisturizer</i> The Originote dapat dipercaya	SS, S, TS, STS
		<i>Online Customer Review</i> TikTok @laurasiburian kompeten dalam memberikan ulasan terkait <i>moisturizer</i> The Originote	SS, S, TS, STS
		<i>Online Customer Review</i> TikTok @laurasiburian memiliki pengalaman dalam memberikan ulasan terkait <i>moisturizer</i> The Originote	SS, S, TS, STS
<i>Timeliness of Online Consumer Review</i>	<i>Online Customer Review</i> TikTok @laurasiburian menyajikan ulasan terbaru mengenai <i>moisturizer</i> The Originote.	SS, S, TS, STS	
<i>Volume of Online Consumer Review</i>	Saya tertarik untuk melakukan pembelian	SS, S, TS, STS	

		<p><i>moisturizer</i> The Originote karena ulasan <i>online customer review</i> TikTok @laurasiburian terkait <i>moisturizer</i> The Originote mendapatkan banyak <i>likes</i> Saya tertarik untuk melakukan pembelian</p>	SS, S, TS, STS
		<p><i>moisturizer</i> The Originote karena ulasan <i>online customer review</i> TikTok @laurasiburian terkait <i>moisturizer</i> The Originote mendapatkan banyak <i>shares</i></p>	
	Valance of Online Consumer Review	<p>Online Customer Review TikTok @laurasiburian menyajikan ulasan mengenai <i>moisturizer</i> The Originote yang bersifat positif</p>	SS, S, TS, STS
	Comprehensiveness of Online Consumer Review	<p>Online Customer Review TikTok @laurasiburian menyajikan ulasan mengenai <i>moisturizer</i> The Originote secara lengkap dan informatif</p>	SS, S, TS, STS
		<p>Online Customer Review TikTok @laurasiburian menyajikan ulasan mengenai <i>moisturizer</i> The Originote secara spesifik dan detail</p>	SS, S, TS, STS
		<p>Online Customer Review TikTok @laurasiburian menyajikan ulasan mengenai kualitas dan harga dari <i>moisturizer</i> The Originote</p>	
Minat Beli <i>Moisturizer</i> The Originote (Y)	Minat Transaksional	<p>Saya memiliki minat untuk membeli <i>moisturizer</i> The Originote setelah melihat ulasan <i>online customer review</i> @laurasiburian memakai <i>moisturizer</i> The Originote di media sosial TikTok</p>	SS, S, TS, STS
		<p>Setelah melihat ulasan <i>online customer review</i> @laurasiburian memakai <i>moisturizer</i> The Originote di media sosial TikTok, saya tertarik untuk membeli <i>moisturizer</i> The Originote karena memiliki harga yang terjangkau</p>	SS, S, TS, STS
	Minat Referensial	<p>Saya akan merekomendasikan <i>moisturizer</i> The Originote</p>	SS, S, TS, STS

	<p>kepada orang terdekat setelah melihat ulasan <i>online customer review</i> @laurasiburian menggunakan <i>moisturizer</i> The Originote di media sosial TikTok</p>	
Minat Preferensial	<p>Saya menjadikan <i>moisturizer</i> The Originote sebagai salah satu pertimbangan dalam melakukan pembelian setelah melihat ulasan <i>online customer review</i> @laurasiburian menggunakan <i>moisturizer</i> The Originote di media sosial TikTok</p> <p>Saya akan menjadikan <i>moisturizer</i> The Originote sebagai pilihan utama untuk membeli produk <i>skincare</i> setelah melihat ulasan <i>online customer review</i> @laurasiburian menggunakan <i>moisturizer</i> The Originote di media sosial TikTok</p>	SS, S, TS, STS
	<p>Saya akan mempertimbangkan untuk melakukan pembelian <i>moisturizer</i> The Originote setelah melihat ulasan <i>online customer review</i> @laurasiburian menggunakan <i>moisturizer</i> The Originote di media sosial TikTok</p>	SS, S, TS, STS
Minat Eksploratif	<p>Saya memiliki ketertarikan dalam mencari informasi terkait <i>moisturizer</i> The Originote setelah melihat ulasan <i>online customer review</i> @laurasiburian menggunakan <i>moisturizer</i> The Originote di media sosial TikTok</p> <p>Saya memiliki minat yang tinggi dalam membeli <i>moisturizer</i> The Originote setelah melihat ulasan <i>online customer review</i> @laurasiburian menggunakan <i>moisturizer</i> The Originote di media sosial TikTok</p>	SS, S, TS, STS

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Data primer seringkali dikumpulkan dalam bentuk observasi, wawancara, atau kuesioner (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan melakukan penyebaran kuesioner. Menurut (Sugiyono, 2019), kuesioner adalah suatu instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan yang dirancang untuk mengumpulkan data dari responden. Kuesioner seringkali digunakan dalam penelitian kuantitatif sebagai salah satu cara untuk mengumpulkan data primer. Dalam penelitian ini, kuesioner akan disebarluaskan kepada seluruh responden berdasarkan kriteria yang telah ditentukan melalui penggunaan fitur *Google form*. Kemudian, kuesioner akan disebarluaskan kepada pengikut dari akun @laurasiburian di TikTok.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain dan tersedia untuk digunakan oleh peneliti. Data sekunder sering digunakan dalam penelitian untuk melengkapi atau memperkaya data primer yang telah dikumpulkan. Penggunaan data sekunder dapat menghemat waktu, tenaga, dan biaya dalam pengumpulan data. Namun, peneliti perlu memastikan keakuratan, kevalidan, dan relevansi data sekunder sebelum menggunakannya (Sugiyono, 2019). Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini diakses melalui internet melalui berbagai macam sumber, seperti artikel, jurnal, literatur, publikasi, buku, maupun situs *website* yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

3.5 Metode Pengujian Data

3.5.1 Pilot Testing

Menurut (Creswell, 2014), pilot testing adalah uji coba awal terhadap desain instrumen penelitian, prosedur, atau teknik yang akan digunakan dalam penelitian. Pilot testing dilakukan untuk memperbaiki dan memperbaiki instrumen dan prosedur penelitian sebelum pengumpulan data sebenarnya. Pilot testing dapat membantu peneliti untuk mengidentifikasi masalah potensial dalam instrumen penelitian, seperti pertanyaan yang ambigu atau kurang jelas, dan membantu menentukan ukuran sampel yang tepat. Pilot testing juga dapat membantu peneliti untuk memperbaiki prosedur penelitian, seperti pengaturan waktu dan lokasi.

Pernyataan yang sudah ditentukan dalam kuesioner akan disebarakan kepada responden sebanyak 30 orang. Tujuannya adalah untuk menguji validitas dan reliabilitas pada variabel penelitian yang akan diteliti. Penyebaran kuesioner akan dilakukan sesuai dengan pemilihan sampel responden yang sesuai dengan populasi yang diteliti. Sebelum melakukan penyebaran, pastikan kuesioner telah memenuhi syarat validitas dan reabilitas dan pernyataan yang terdapat pada kuesioner harus memiliki pertanyaan yang jelas, mudah dipahami sehingga dapat dijawab dengan akurat oleh responden (Sugiyono, 2019).

A. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu prosedur pengujian untuk menentukan sejauh mana sebuah instrumen penelitian dapat mengukur konstruk yang ingin diukur secara tepat dan akurat. Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian dapat mengukur variabel yang ingin diteliti dengan benar dan dapat diandalkan (Sugiyono, 2019). Sedangkan menurut (Creswell, 2014), uji validitas merupakan kecocokan antara konstruk yang diukur dengan konstruk yang sebenarnya ada dalam dunia nyata. Uji validitas dilakukan untuk menentukan seberapa jauh alat ukur (kuesioner) dapat diandalkan untuk mengukur konstruk yang ingin diukur.

Uji validitas sangat penting dalam penelitian karena dapat memastikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dapat mengukur variabel yang ingin diteliti dengan benar dan dapat diandalkan dalam mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan uji validitas konstruk pada penelitian karena dapat memastikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dapat mengukur variabel yang ingin diteliti dengan benar dan dapat diandalkan dalam mengumpulkan data (Sugiyono, 2019).

$$\text{Pearson } r = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}} \sqrt{\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

r = koefisien korelasi Pearson
 ΣXY = jumlah hasil kali skor X dan Y
 ΣX = jumlah skor X
 ΣY = jumlah skor Y
 ΣX^2 = jumlah kuadrat skor X
 ΣY^2 = jumlah kuadrat skor Y
N = jumlah peserta (pasangan skor)

Gambar 3.1 Rumus Validitas Pearson
 Sumber: Siregar, 2021

1. Jika nilai rHitung > rTabel, maka item pernyataan dinyatakan valid
2. Jika nilai rHitung < rTabel, maka item pernyataan dinyatakan tidak valid

Tabel 3.2 Hasil Validitas

No	Item Pertanyaan	rTabel	rHitung	Status
Variabel (X)				
1	Item 1	0,361	0,575**	Valid
2	Item 2	0,361	0,721**	Valid
3	Item 3	0,361	0,714**	Valid
4	Item 4	0,361	0,794**	Valid
5	Item 5	0,361	0,876**	Valid
6	Item 6	0,361	0,911**	Valid
7	Item 7	0,361	0,805**	Valid
8	Item 8	0,361	0,794**	Valid
9	Item 9	0,361	0,780**	Valid
10	Item 10	0,361	0,815**	Valid
11	Item 11	0,361	0,882**	Valid
12	Item 12	0,361	0,812**	Valid
Variabel (Y)				
13	Item 13	0,361	0,883**	Valid
14	Item 14	0,361	0,752**	Valid
15	Item 15	0,361	0,754**	Valid
16	Item 16	0,361	0,821**	Valid
17	Item 17	0,361	0,892**	Valid
18	Item 18	0,361	0,924**	Valid
19	Item 19	0,361	0,869**	Valid
20	Item 20	0,361	0,830**	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26, 2022

Pada hasil uji data validitas yang dilakukan melalui SPSS terdapat 28 item pertanyaan, ditemukan hasil yang valid pada keseluruhan item pertanyaan. Hal tersebut ditunjukkan pada hasil Rhitung yang lebih besar dibandingkan dengan Rtabel yang hanya memiliki nilai 0,361. Hal ini menunjukkan bahwa sejumlah total 20 item pertanyaan dapat disebarkan kepada seluruh responden penelitian. Pada 20 item pertanyaan yang telah di uji validitasnya yang kemudian akan dipergunakan untuk uji reliabilitas.

B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu prosedur pengujian untuk menentukan seberapa konsisten dan andal suatu instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang sama pada waktu yang berbeda. Uji reliabilitas bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian dapat menghasilkan data yang konsisten dan dapat diandalkan (Sugiyono, 2019). Sedangkan menurut (Creswell, 2014), uji reliabilitas adalah keandalan atau konsistensi dari alat ukur dalam mengukur konstruk yang sama pada waktu yang berbeda atau pada populasi yang berbeda. Uji reliabilitas dilakukan untuk menentukan seberapa jauh alat ukur dapat diandalkan untuk mengukur konstruk yang ingin diukur.

Dalam menghasilkan data yang konsisten dan dapat diandalkan, penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* untuk mengukur sejauh mana setiap item pada instrumen saling berkaitan satu sama lain dan dapat diandalkan untuk mengukur konstruk yang sama (Siregar, 2021).

Tabel 3.3 Hasil Reabilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2022

Tabel 3.4 Hasil Reabilitas Variabel X

Reliability Statistics X	
Cronbach's Alpha	N of Items
.944	12

Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2022

Tabel 3.5 Hasil Reabilitas Variabel Y

Reliability Statistics Y

Cronbach's Alpha	N of Items
.943	8

Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2022

Tabel 3.6 Hasil Reabilitas Variabel X dan Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.965	20

Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2022

Pada hasil uji data reabilitas melalui penggunaan SPSS pada variabel X, menyatakan bahwa hasil angka *Cronbach's Alpha* yang diperoleh dari total 12 item pertanyaan yaitu sebesar 0,944 yang menunjukkan bahwa variabel X memiliki status reabilitas *excellent*. Sedangkan pada hasil uji reabilitas melalui penggunaan SPSS pada variabel Y, menyatakan bahwa hasil angka *Cronbach's Alpha* yang diperoleh dari 8 item pertanyaan yaitu sebesar 0,943 yang menunjukkan bahwa variabel Y memiliki status reabilitas *excellent*. Dalam hasil pengujian data reabilitas melalui penggunaan SPSS pada gabungan dari variabel X dan variabel Y, menyatakan bahwa hasil angka *Cronbach's Alpha* yang diperoleh dari total 20 item pertanyaan yaitu sebesar 0,965 yang menunjukkan bahwa gabungan dari variabel X dan variabel Y memiliki status reabilitas *excellent*.

3.5.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah suatu pernyataan atau dugaan yang berisi prediksi tentang hubungan antara dua atau lebih variabel yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui pengumpulan dan analisis data dalam suatu penelitian. Hipotesis penelitian selalu diperlukan dalam sebuah penelitian kuantitatif dalam melakukan prediksi yang diajukan oleh peneliti. Hipotesis penelitian harus didasarkan pada teori yang ada atau pengamatan sebelumnya dan harus dapat diuji dengan metode ilmiah. Hipotesis penelitian dapat digunakan untuk menguji asumsi, menjawab pertanyaan penelitian, atau menguji hipotesis awal yang diajukan oleh peneliti (Creswell, 2014).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan hipotesis asosiatif sebagai hipotesis yang mengajukan dugaan adanya hubungan atau asosiasi antara dua atau lebih variabel. Hipotesis ini diasumsikan bahwa perubahan pada satu variabel berhubungan dengan perubahan pada variabel lainnya dalam suatu populasi atau sampel (Sugiyono, 2019). Maka dari itu, peneliti menggunakan hipotesis asosiatif karena sangat sesuai dengan permasalahan mengenai hubungan dan pengaruh serta judul penelitian, sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh *online customer review* TikTok @laurasiburian terhadap minat beli *moisturizer* The Originote

Ha : Adanya pengaruh *online customer review* TikTok @laurasiburian terhadap minat beli *moisturizer* The Originote

Dalam menyusun dan menentukan operasionalisasi konsep pada penelitian ini, peneliti mengacu pada penelitian terdahulu seperti jurnal dan skripsi yang berkaitan dengan teori dan objek penelitian, yaitu dengan penggunaan Teori *Integrated Marketing Communication* (IMC) dan objek berupa *online customer review* TikTok @laurasiburian.

3.6 Metode Analisis Data

Dalam melakukan suatu penelitian terdapat beberapa jenis uji statistik yang dikaitkan dengan permasalahan pada penelitian. Dalam penelitian yang berjudul pengaruh terpaan *online customer review* TikTok terhadap minat beli produk The Originote akan dianalisis menggunakan analisis korelasi. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh terpaan *online customer review* TikTok terhadap minat beli produk The Originote. Terdapat dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain.

1. Nominal

Skala nominal adalah skala pengukuran yang hanya membedakan kategori atau variabel yang diukur, namun tidak memiliki urutan atau tingkatan. Contohnya jenis kelamin, agama, dan warna (Ghozali, 2020).

2. Ordinal

Skala ordinal adalah skala pengukuran yang memiliki urutan atau tingkatan, namun tidak memiliki jarak antara satu nilai dengan nilai lainnya. Contohnya tingkat pendidikan, tingkat kemudahan, dan tingkat kesulitan (Ghozali, 2020).

Tabel 3.7 Skala Likert

No	Kategori	Bobot Positif	Bobot Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Tidak Setuju (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber: Sugiyono, 2019

Hasil dari analisis akan disusun ke dalam bentuk tabel atau juga dalam bentuk gambaran yang kemudian akan diinterpretasi. Peneliti akan melakukan interpretasi terhadap hasil data yang telah didapat dengan tujuan, rumusan masalah, serta hipotesis yang akan diperoleh menjadi sebuah kesimpulan.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019), analisis deskriptif adalah teknik analisis statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu fenomena atau karakteristik data dengan menggunakan tabel, grafik, dan ukuran-ukuran statistik deskriptif seperti mean, median, modus, dan persentil.

Dalam analisis deskriptif, data yang diolah bisa berupa data tunggal maupun data kelompok. Analisis deskriptif bertujuan untuk menyajikan gambaran umum mengenai data yang diamati sehingga mudah dipahami dan memberikan informasi yang bermanfaat bagi peneliti atau pembaca. Sementara menurut Creswell (2018), analisis deskriptif adalah suatu metode analisis yang digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan data dengan menggunakan ukuran statistik deskriptif seperti frekuensi, mean, median, modus, dan lain-lain. Metode ini digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang data yang dihasilkan dalam penelitian.

3.6.2 Analisis Korelasional

Menurut Ghozali (2020), analisis korelasional adalah suatu teknik analisis yang digunakan untuk mengukur seberapa besar hubungan antara dua atau lebih variabel. Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan positif, negatif, atau tidak ada hubungan antara variabel yang diamati.

Jika dilihat dari penelitian ini, peneliti ingin mengkaji *online customer review* yang merupakan variabel bebas terhadap keputusan pembelian yang merupakan variabel tak bebas. Penelitian ini dikaji dengan menggunakan objek *online customer review* TikTok @laurasiburian oleh subjek *followers* dari akun TikTok @laurasiburian.

A. Koefisien Korelasi

Menurut Ghozali (2020), koefisien korelasi adalah suatu ukuran statistik yang digunakan untuk mengukur seberapa kuat hubungan antara dua variabel. Koefisien korelasi dapat digunakan untuk mengukur hubungan antara dua variabel yang berskala interval, rasio, ordinal, atau nominal. Koefisien korelasi memiliki nilai antara -1 hingga 1, di mana nilai -1 menunjukkan hubungan negatif yang sempurna, nilai 0 menunjukkan tidak adanya hubungan, dan nilai 1 menunjukkan hubungan positif yang sempurna antara dua variabel.

B. Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2020), koefisien determinasi adalah suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi suatu variabel tergantung pada variabel lainnya. Koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan koefisien korelasi dan digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variabilitas satu variabel yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel lainnya. Koefisien determinasi memiliki nilai antara 0 hingga 1, di mana nilai 0 menunjukkan bahwa variabilitas satu variabel tidak dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel lainnya,

sedangkan nilai 1 menunjukkan bahwa variabilitas satu variabel dapat dijelaskan secara sempurna oleh variabilitas variabel lainnya.

Koefisien determinasi sering digunakan dalam analisis regresi untuk menunjukkan seberapa besar variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen yang digunakan dalam model regresi.

3.6.3 Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Ghozali (2020), analisis regresi linear sederhana adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen, yang diasumsikan bersifat linier. Analisis regresi linear sederhana memungkinkan kita untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diberikan. Hubungan antara variabel independen dan variabel dependen diukur dengan menggunakan persamaan regresi yang memiliki bentuk $y = a + bx$, di mana y merupakan variabel dependen, x merupakan variabel independen, a merupakan konstanta, dan b merupakan koefisien regresi.

3.7 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini, yaitu peneliti hanya berfokus pada *online customer review* TikTok @laurasiburian dan *brand* The Originote. Penelitian ini hanya berfokus pada satu konten video *review* yang dilakukan oleh *online customer review* TikTok @laurasiburian dalam memberikan ulasan terkait dengan penggunaan *moisturizer* The Originote pada 10 Agustus 2022.